## **BAB IV**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Hasil Penelitian

# 4.11 Hasil Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Leaflet* Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar

Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar di SMP Negeri 4 Kendari. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Kendari yang beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani No. 123, Bonggoeya, Kec. Wua-Wua, Kota Kendari. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 April sampai 15 Mei 2023. SMP Negeri 4 Kendari adalah sekolah akreditas A dengan jumlah guru laki-laki 34 orang dan guru perempuan berjumlah 38 orang dengan jumlah keseluruhan guru yaitu 72 orang. Pada penelitian ini subjek yang digunakan yaitu pada kelas VII.H berdasarkan rekomendasi guru matematika. Pada kelas VII.H terdapat 36 siswa dimana 19 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 17 siswa berjenis kelamin perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektivitas bahan ajar berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar. Pengembangan penelitian ini menggunakan model ADDIE yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perencanaan), *Development* (Pengembangan), *implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi).

## 4.1.1.1 Tahap Analisis (analisys)

Tahap analisis merupakan langkah paling awal yang dilakukan dalam penelitian ini. Tahap analisis dalam penelitian ini meliputi analisis kurikulum dan analisis karakteristik siswa.

## 4.1.1.1.1 Analisis Kurikulum

Hasil analisis kurikulum yang peneliti lakukan di SMP Negeri 4 Kendari meliputi kurikulum yang digunakan di sekolah. Di SMP Negeri 4 Kendari sudah menggunakan kurikulum merdeka. Kelas yang digunakan yaitu kelas VII semester genap dengan Tujuan Pembelajaran yang digunakan yaitu TP. 7.12. peserta didik dapat membuat jaring-jaring bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas) dan 7.13. peserta didik dapat menjelaskan cara untuk menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas).

## 4.1.1.1.2 Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis karakteristik siswa dilakukan melalui observasi dan wawancara siswa di sekolah SMP Negeri 4 Kendari. Berdasarkan hasil wawancara guru di sekolah tersebut diketahui bahwa: (1) siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan proses pembelajaran yang belum menggunakan media pembelajaran yang kurang bervariasi. (2) nilai rata-rata matematika di kelas VII SMP Negeri 4 Kendari masih rendah terutama pada materi bangun ruang sisi datar. Nilai rata-rata materi bangun ruang sisi datar sebesar 69 sedangkan nilai minimum ketuntasan materi bilangan sebesar 72. (3) guru matematika kelas VII SMP Negeri 4 Kendari membutuhkan bahan ajar berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar untuk menunjang pembelajaran siswa. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 160.

Adapun hasil observasi terkonfirmasi bahwa siswa menganggap matematika merupakan pembelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan. Peneliti melakukan voting di kelas VII SMP Negeri 4 Kendari mengenai kebutuhan siswa

terkait dengan bahan ajar berbasis *leaflet*. Hasil dari voting tersebut adalah 82% siswa yang tertarik dan membutuhkan bahan ajar berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 161.

Analisis kebutuhan siswa dilakukan melalui observasi dan wawancara guru dan siswa di sekolah SMP Negeri 4 Kendari. Berdasarkan hasil wawancara guru di sekolah tersebut diketahui bahwa: (1) siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan proses pembelajaran yang belum menggunakan media pembelajaran yang kurang bervariasi. (2) nilai rata-rata matematika di kelas VII SMP Negeri 4 Kendari masih rendah terutama pada materi bilangan. Nilai rata-rata materi bangun ruang sisi datar sebesar 69 sedangkan nilai minimum ketuntasan materi bangun ruang sisi datar sebesar 68. (3) guru matematika kelas VII SMP Negeri 4 Kendari membutuhkan bahan ajar berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar untuk menunjang pembelajaran siswa. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 162.

## 4.1.1.2 Tahap Perancangan (Design)

Fase design berlangsung melalui pembuatan produk pertama. Pembuatan produk bahan ajar yang disiapkan peneliti, yaitu penciptaan kerangka bahan ajar, penentuan sistematika materi, desain bahan ajar. Fase design dilakukan sebagai berikut:

## 4.1.1.2.1 Perancangan kerangka Bahan Ajar Leaflet

Susunan ini dalam bentuk desain bahan ajar berbasis *leaflet* yang dikembangkan meliputi:

## 1) Bagian Awal Bahan Ajar Leaflet

Bagian ini terdiri dari judul pertama yang terdiri dari judul materi bahan ajar *leaflet*, gambar pada materi, kelas, tingkat pendidikan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran. Bagian awal bahan ajar *leaflet* adalah:



Gambar 4.1 Bagian Awal Bahan Ajar *Leaflet* Sub Materi Kubus

### TUJUAN PEMBELAJARAN

- 7.12. Peserta didik dapat membuat jaring -jaring bangun ruang sisi datar (balok).
- 7.13. Peserta didik dapat Menjelaskan cara untuk menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (balok).

#### CAPAIAN PEMBELAJARAN

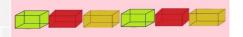
- Peserta didik dapat menjelaskan jaring -jaring dan unsur-unsur bangun ruang sisi datar (balok).
- Peserta didik dapat menemukan cara menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (balok) dari model balok yang disajikan.





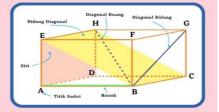
#### **LEAFLET MATEMATIKA**

Leaflet adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran dapat dilipat yang didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami serta berisi materi yang digunakan siswa untuk menguasai satu atau lebih tujuan pembelajaran sehingga siswa memahami konsep dengan benar.

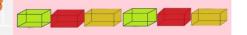


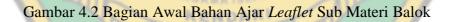
## LEAFLET MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR

(BALOK)



UNTUK SMP/MTs KELAS VII





## TUJUAN PEMBELAJARAN

- 7.12. Peserta didik dapat membuat jaring -jaring bangun ruang sisi datar (prisma).
- 7.13. Peserta didik dapat menjelaskan cara untuk menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma).

#### **CAPAIAN PEMBELAJARAN**

- Peserta didik dapat menjelaskan jaring -jaring dan unsur-unsur bangun ruang sisi datar (prisma).
- Peserta didik dapat menemukan cara menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma) dari model prisma yang disajikan.

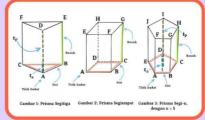


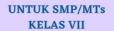
#### **LEAFLET MATEMATIKA**

Leaflet adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran dapat dilipat yang didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami serta berisi materi yang digunakan siswa untuk menguasai satu atau lebih tujuan pembelajaran sehingga siswa memahamikonsep dengan benar



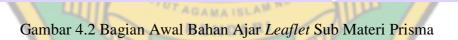
# LEAFLET MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR (PRISMA)











## TUJUAN PEMBELAJARAN

- 7.12. Peserta didik dapat membuat jaring -jaring bangun ruang sisi datar (limas).
- 7.13. Peserta didik dapat menjelaskan cara untuk menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (limas).

#### **CAPAIAN PEMBELAJARAN**

- 1. Peserta didik dapat menjelaskan jaring -jaring dan unsur-unsur bangun ruang sisi datar (limas).
- 2. Peserta didik dapat menemukan cara menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (limas) dari model prisma yang disajikan.



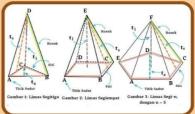
#### LEAFLET MATEMATIKA

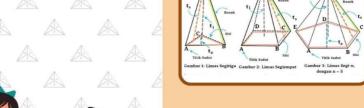
Leaflet adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran dapat dilipat yang didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami serta berisi materi yang digunakan siswa untuk menguasai satu atau lebih tujuan pembelajaran sehingga siswa memahami konsep dengan benar.



## LEAFLET MATEMATIKA **MATERI BANGUN RUANG**

SISI DATAR (LIMAS)





**UNTUK SMP/MTs KELAS VII** 



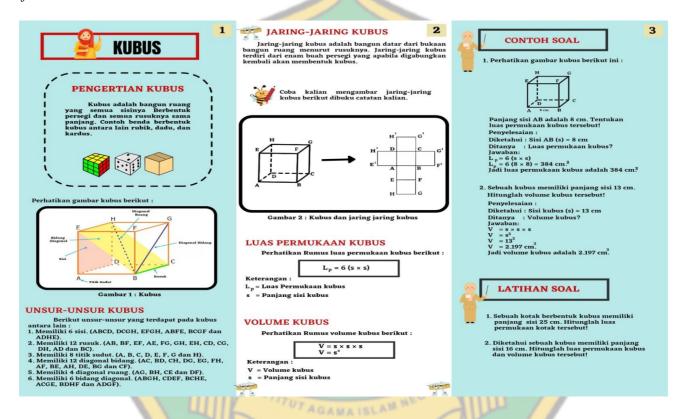




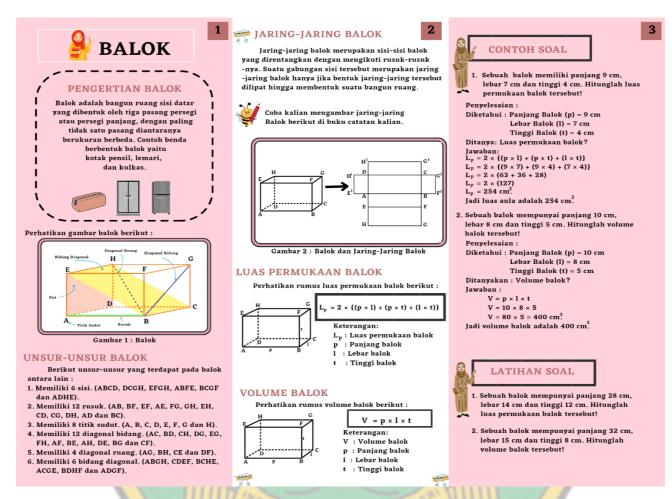
AGAMA ISLAM Gambar 4.4 Bagian Awal Bahan Ajar Leaflet Sub Materi Limas

## 2) Bagian Isi dan Bagian Akhir Bahan Ajar Leaflet

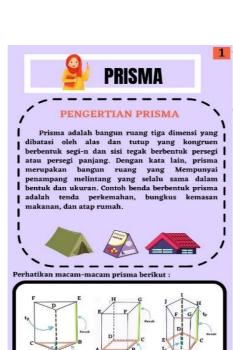
Bagian isi terdiri atas urutan materi dan latihan soal yang disampaikan dengan sistematis. Bagian isi dan bagian akhir bahan ajar *leaflet* adalah:



Gambar 4.5 Bagian Isi dan Bagian Akhir Bahan Ajar Leaflet Sub Materi Kubus



Gambar 4.6 Bagian Isi dan Bagian Akhir Bahan Ajar Leaflet Sub Materi Balok



#### UNSUR-UNSUR PRISMA SEGI-n

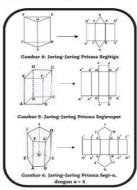
Salah satu jenis prisma segi-n yaitu prisma segitiga. Berikut unsur-unsur yang terdapat pada prisma segitiga antara lain:

- 1. Memiliki 5 buah sisi. ( ABC, ABED, ACFD, DEF dan
- 2. Memiliki 9 buah rusuk. (AB, BE, DE, BC, AD, AC, CF, DF dan EF).
- 3. Memiliki 6 buah titik sudut. (A, B, C, D, E dan F).

### JARING-JARING PRISMA

Jaring-jaring prisma terdiri dari beberapa macam yaitu prisma segitiga, prisma segiempat, prisma segilima, dan lain-lain.

Coba kalian mengambar jaring-jaring prisma berikut di buku catatan kalian.



#### LUAS PERMUKAAN PRISMA

Perhatikan rumus luas permukaan prisma berikut :

$$L_p = (2 \times L_a) + (K_a \times t_p)$$

#### Keterangan:

- L<sub>p</sub> : Luas permukaan prisma
- L. : Luas alas prisma
- Ka: Keliling alas prisma
- t<sub>P</sub>: Tinggi prisma

VOLUME PRISMA
Perhatikan rumus volume prisma berikut :

$$V = L_a \times t_p$$

#### Keterangan:

- V : Volume prisma
- La: Luas alas prisma
- ta : Tinggi alas
- tp : Tinggi prisma
- $\triangle$ :  $V = \frac{1}{2}(a \times t_a) \times t_p$  $V = (p \times l) \times t_p$  $V = (s \times s) \times t_p$  $\bullet$ :  $V = L_a \times t_p$

#### CONTOH SOAL

1. Sebuah prisma alasnya berbentuk segitiga sikusiku dengan panjang sisi-sisinya 6 cm, 8 cm, 10 cm, serta tinggi prisma 12 cm. Tentukan luas permukaan prisma tersebut!

Diketahui: Keliling Alas (K.) = 6 cm, 8 cm, 10 cm Tinggi prisma (tp) = 12 cm

Ditanya : Luas Permukaan prisma?

#### Jawaban:

$$L_p = (2 \times L_a) + (K_a \times t_p)$$
  
 $L_p = (2 \times (1 \times 6 \times 8)) + ((6 + 8 + 10) \times 12)$ 

$$L_p = (2 \times 24) + (24 \times 12)$$

$$L_p = 48 + 288$$
  
 $L_p = 336 \text{ cm}^2$ 

Jadi luas permukaan prisma adalah 336 cm².

2. Sebuah prisma dengan alas berbentuk segitiga siku-siku dengan panjang masing-masing sisinya 12 cm, 5 cm, dan 13 cm. Tentukanlah volume prisma tersebut jika tinggi prisma 10 cm! Penyelesaian:

Diketahui: Keliling Alas (Ka) = 12 cm, 5 cm, 13 cm Tinggi prisma (tp) = 10 cm

Ditanyakan: Volume prisma?

#### Jawaban:

1. Menghitung luas alasnya

Karena alasnya berbentuk segitiga, maka luasnya adalah:

$$\frac{1}{2}(a \times t_a)$$

$$\frac{1}{2}$$
 × 5 × 12 = 30 cm<sup>2</sup>.

2. Menghitung volume prisma

$$V = (L_a \times t_p)$$

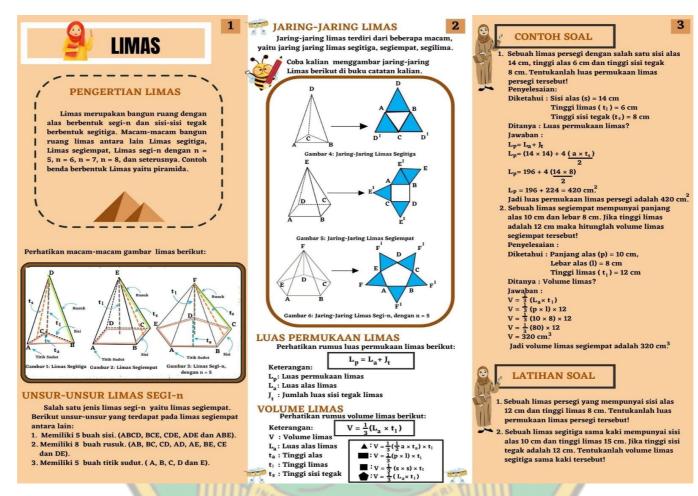
$$V = (30 \times 10) = 300 \text{ cm}^3$$

Jadi volume prisma adalah 300 cm.

#### LATIHAN SOAL

- 1. Sebuah prisma segitiga memiliki alas segitiga sikusiku dengan panjang sisi 12 cm, dan tinggi segitiga 5 cm. Hitunglah luas permukaan prisma segitiga siku-siku tersebut!
- 2. Sebuah Prisma segiempat dengan alas berbentuk persegi memiliki panjang sisi alas 8 cm Hitunglah volume prisma tersebut jika tinggi prisma 12 cm!

Gambar 4.7 Bagian Isi dan Bagian Akhir Bahan Ajar Leaflet Sub Materi Prisma



Gambar 4.8 Bagian Isi dan Bagian Akhir Bahan Ajar Leaflet Sub Materi Limas

## 4.1.1.2.2 Perancangan Sistematika dan Materi

Materi disajikan sesuai sub materi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Bahan ajar leaflet terdiri atas 4 sub materi yaitu *leaflet* sub materi kubus, *leaflet* sub materi balok, *leaflet* sub materi prisma dan *leaflet* sub materi limas. Materi yang dipilih untuk dikembangkan menjadi bahan ajar *leaflet* sudah didiskusikan kepada guru mata pelajaran dikarenakan materi tersebut mempunyai rata-rata hasil belajar yang perlu ditingkatkan.

## 4.1.1.2.3 Perancangan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disediakan untuk para ahli, guru dan siswa untuk menilai desain bahan ajar yang dikembangkan. Pembuatan instrumen penilaian bahan ajar berdasarkan BSNP dan koesioner 47 dengan skala likert, terdiri dari opsi jawaban, yaitu 1 (tidak baik), 2 (cukup baik), 3 (baik) dan 4 (sangat baik).

## 4.1.1.3 Tahap Pengembangan (*Devolepment*)

Fase pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk menguji draf pertama dengan beberapa ahli, yaitu ahli materi dan ahli media sebagai masukan untuk meningkatkan bahan ajar sehingga hasil revisi bahan ajar yang dikembangkan untuk dapat digunakan, dan bisa menguji keefektifan pembelajaran melalui bahan ajar yang dibuat.

## 4.1.1.3.1 Validasi Bahan Ajar Leaflet

Bahan ajar yang di desain dillakukan uji ahli materi dan ahli media yang dilakukan validator guru dan siswa.

## 1) Ahli Materi

Uji ahli materi dilakukan oleh 3 validator yaitu Bapak Drs. La Boy, M.Pd, Bapak Hasrin La Mote S.Pd, M.Sc selaku dosen Tadris Matematika IAIN Kendari dan Ibu Rosmiati, S.Pd selaku Guru Matematika di SMP Negeri 4 Kendari. Dimana ketiga validator tersebut memvalidasi pada fase I dan Fase 2. Fase 2 dilakukan untuk menilai bahan ajar hasil perbaikan pada fase I. Data hasil validasi sebagai berikut:

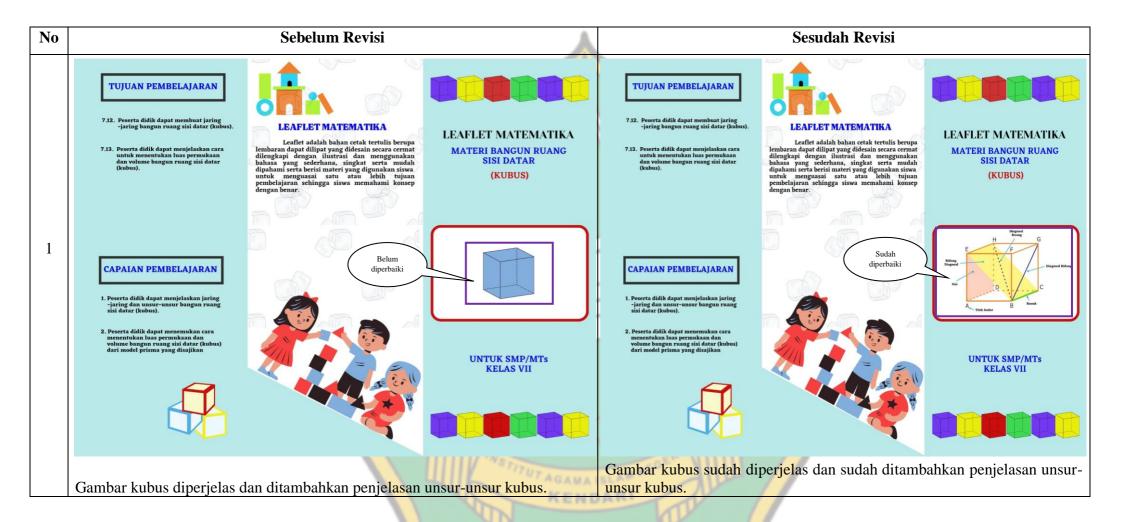
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Angket Validasi Fase 1 Oleh Ahli Materi

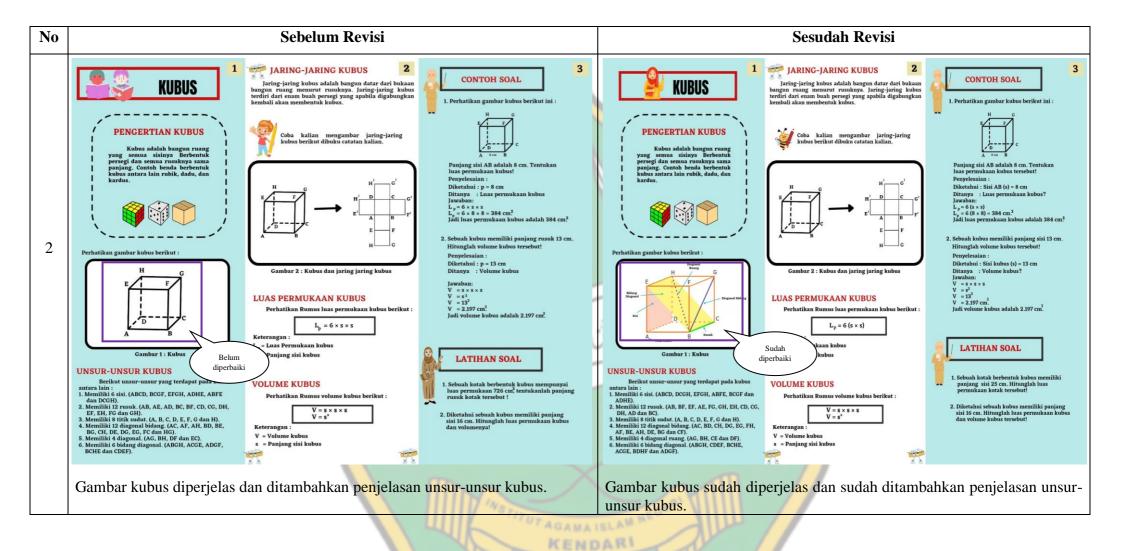
Hasil Validasi Ahli Materi									
No	Aspek Penilaian	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Rata- Rata	Skor Maks	Presentasi Keseluruhan %		
	Identitas Mata Pelajaran	4	3	4	3,6	4	90		
	Tujuan Pembelajaran	2	3	4	3	4	75		
	Materi Ajar	2	3	4	3	4	75		
	Kegiatan Pembelajaran	12	19	19	19,3	20	96,5		
	84,1%								

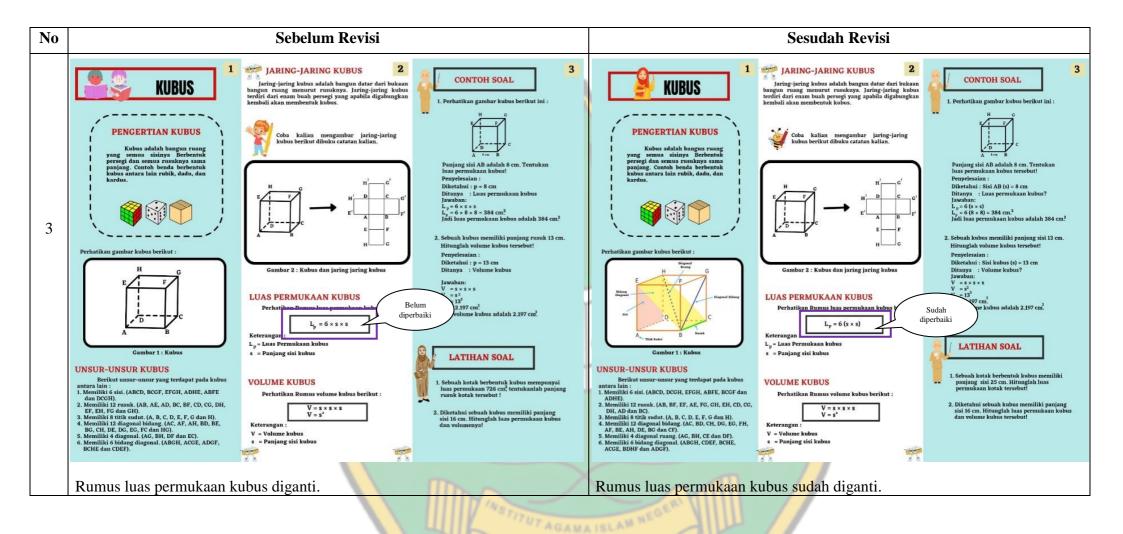
Sumber: Hasil Angket Penilaian

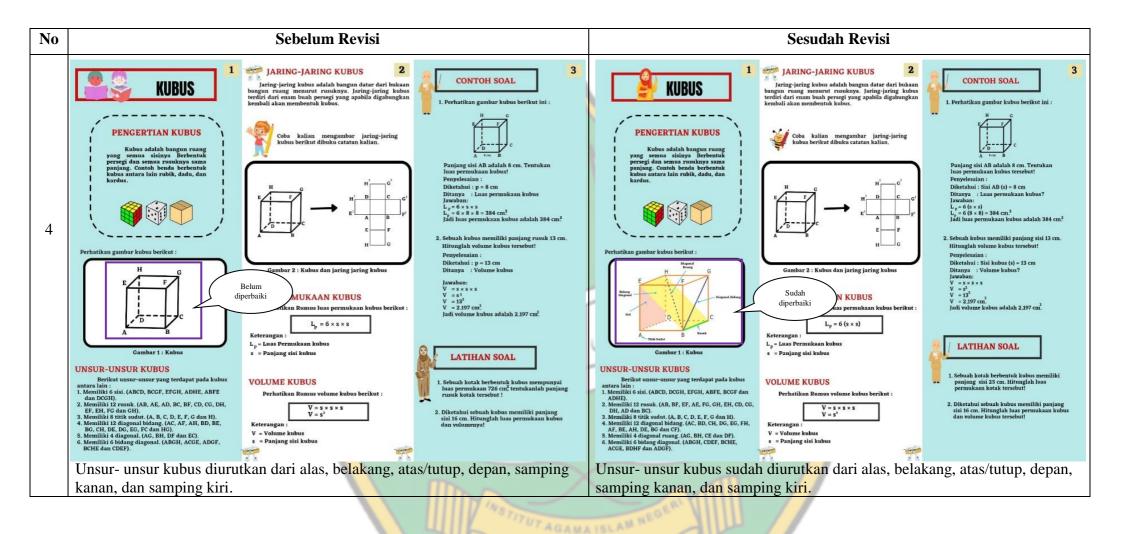
Dari tabel 4.1 kita lihat bahwa pada aspek isi identitas mata pelajaran dari ketiga validator di peroleh presentasi 90%. Pada aspek tujuan pembelajaran dari ketiga validator diperoleh 75%. Pada aspek materi ajar dari ketiga validator diperoleh 75% dan kegiatan pembelajaran dari ketiga validator diperoleh 96,5%. Presentasi keseluruhan dari hasil validasi ketiga validator tersebut adalah 84,1%. Hasil yang diperoleh dari bahan ajar sangat valid, tetapi ada beberapa bagian yang perlu diperbaiki. Perbaikan dilakukan sesuai dengan saran validator, yang tercantum pada Tabel 4.2 berikut:

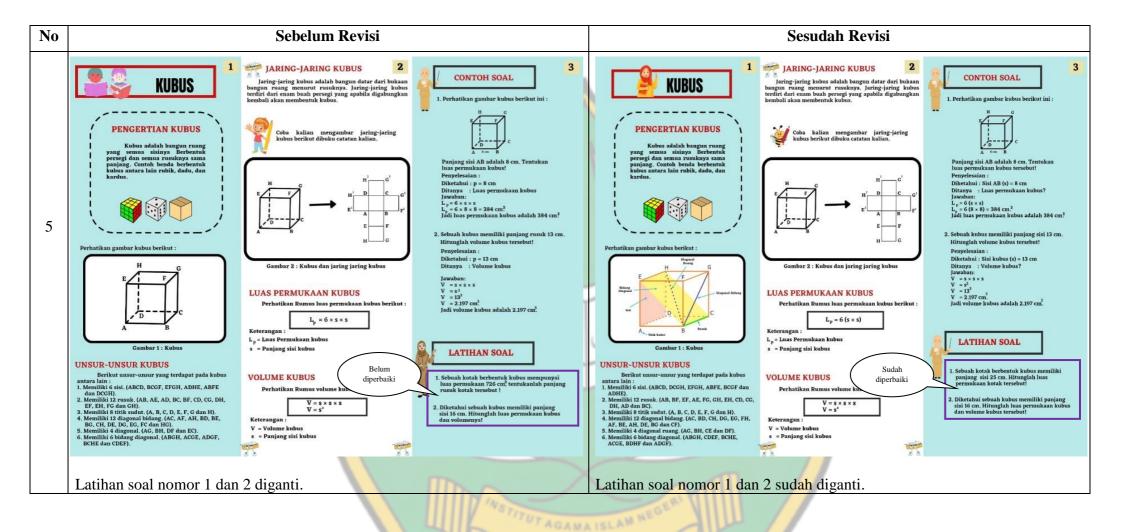
Tabel 4.2 Hasil Revisi Ahli Materi

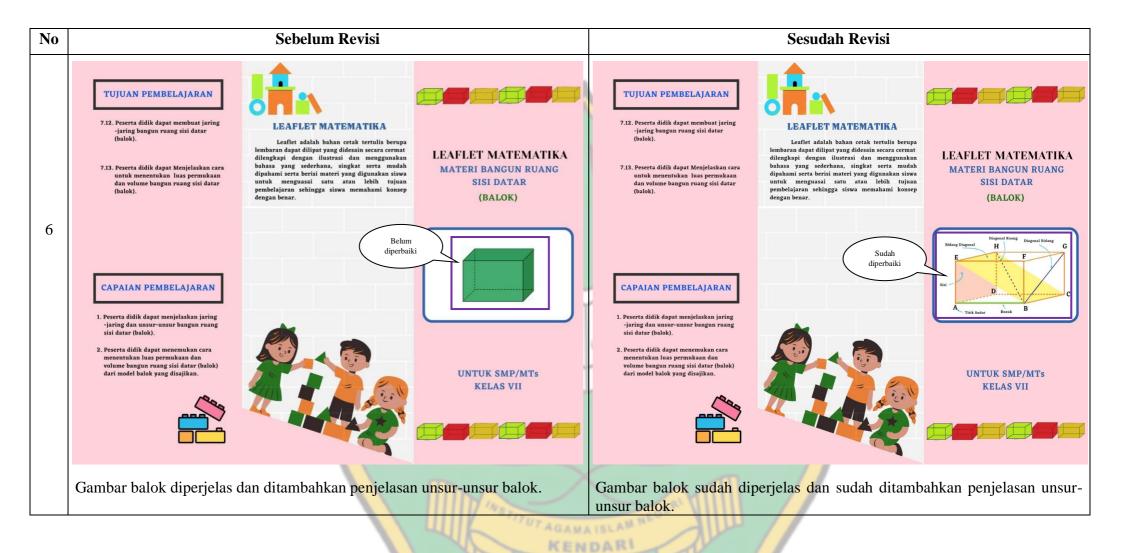


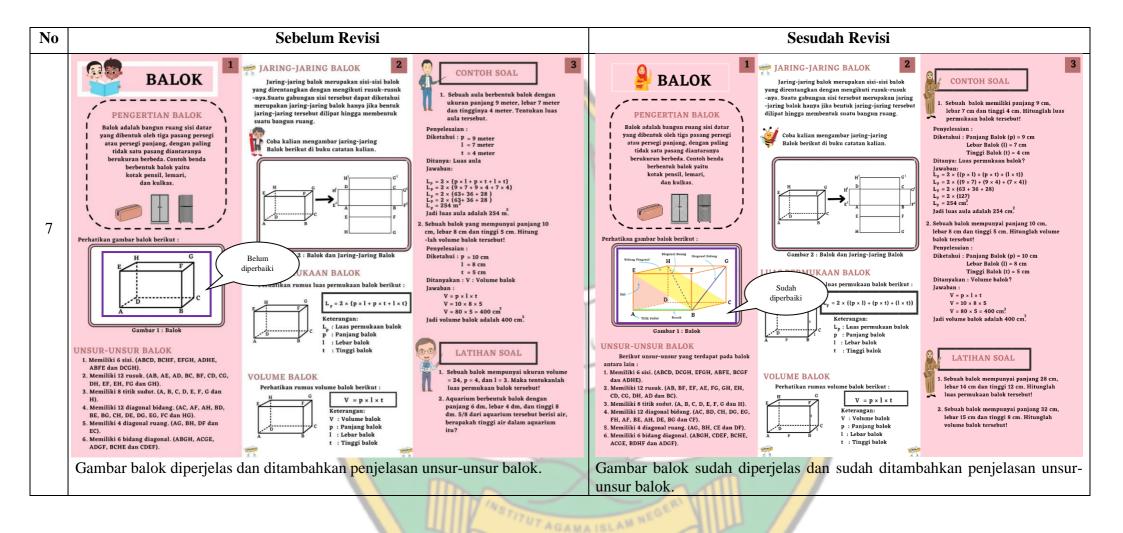


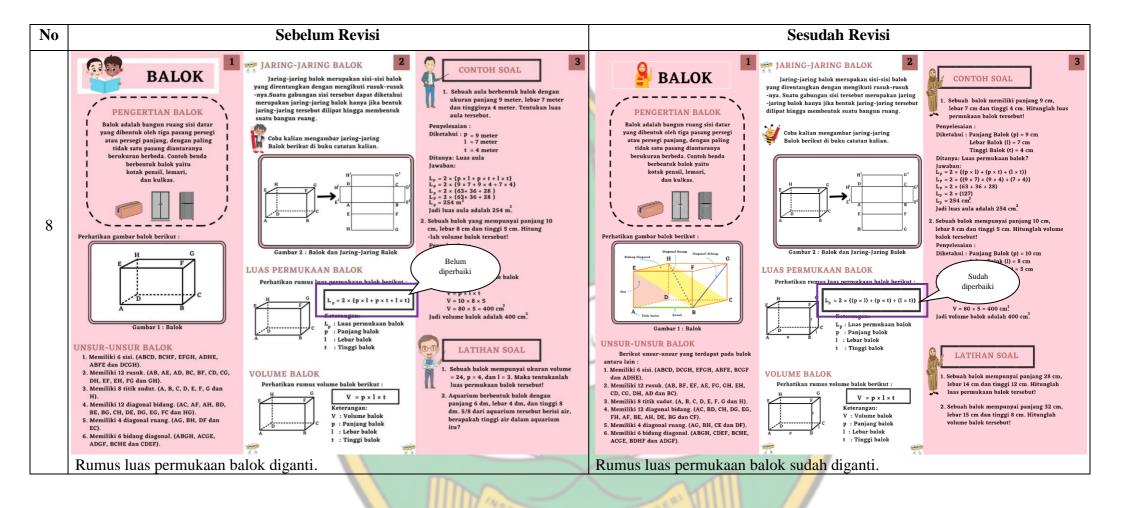




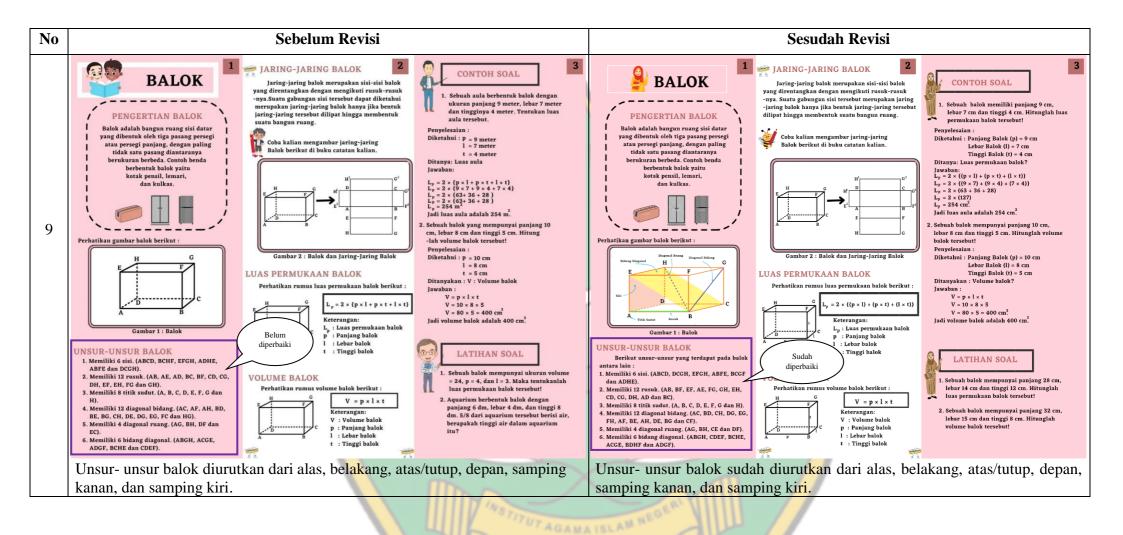


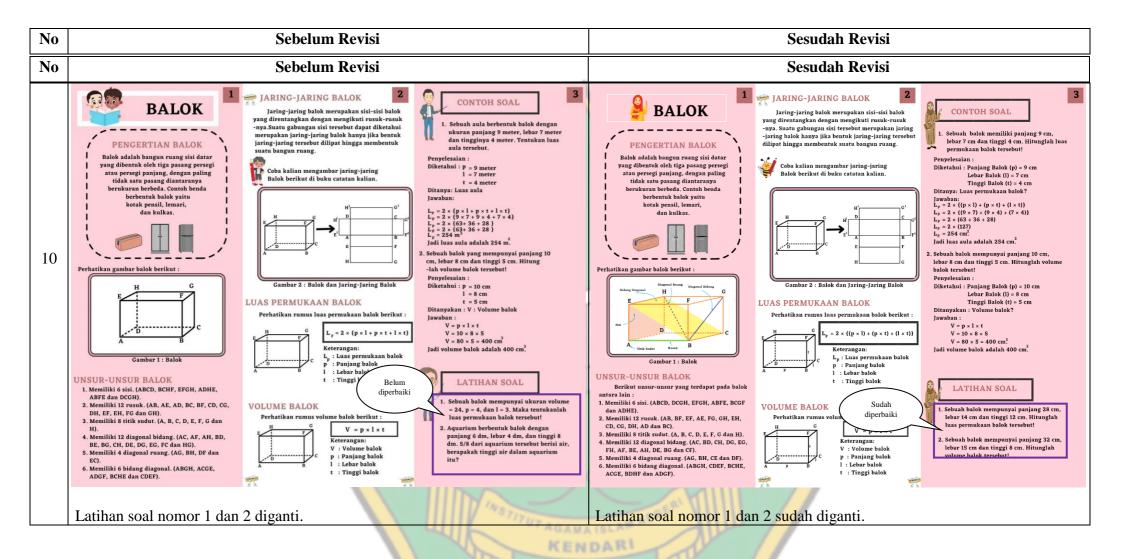






TUT AGAMA ISLAM!







Gambar prisma diperjelas dan ditambahkan penjelasan unsur-unsur prisma.

### TUJUAN PEMBELAJARAN

- 7.12. Peserta didik dapat membuat jaring -jaring bangun ruang sisi datar (prisma)
- 7.13. Peserta didik dapat menjelaskan cara untuk menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma).

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan jaring

2. Peserta didik dapat menemukan cara

menentukan luas permukaan dan

dari model prisma yang disajikan.

sisi datar (prisma).

-jaring dan unsur-unsur bangun ruang

volume bangun ruang sisi datar (prisma)

#### LEAFLET MATEMATIKA

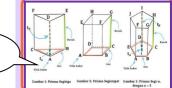
Leaflet adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran dapat dilipat yang didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami serta berisi materi yang digunakan siswa untuk menguasai satu atau lebih tujuan pembelajaran sehingga siswa memahamikonsep dengan benar

Sudah

diperbaiki



LEAFLET MATEMATIKA
MATERI BANGUN RUANG
SISI DATAR
(PRISMA)



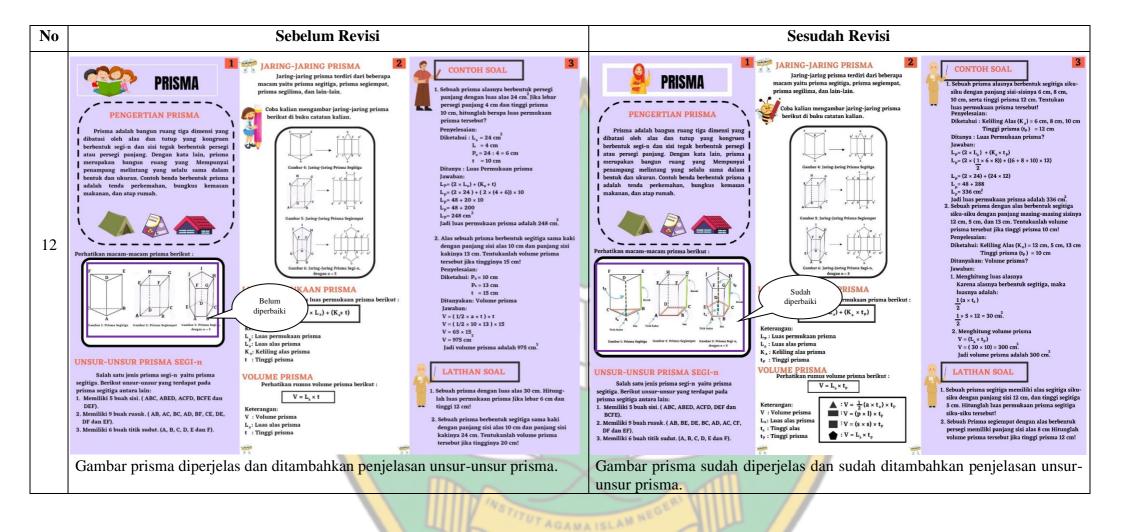


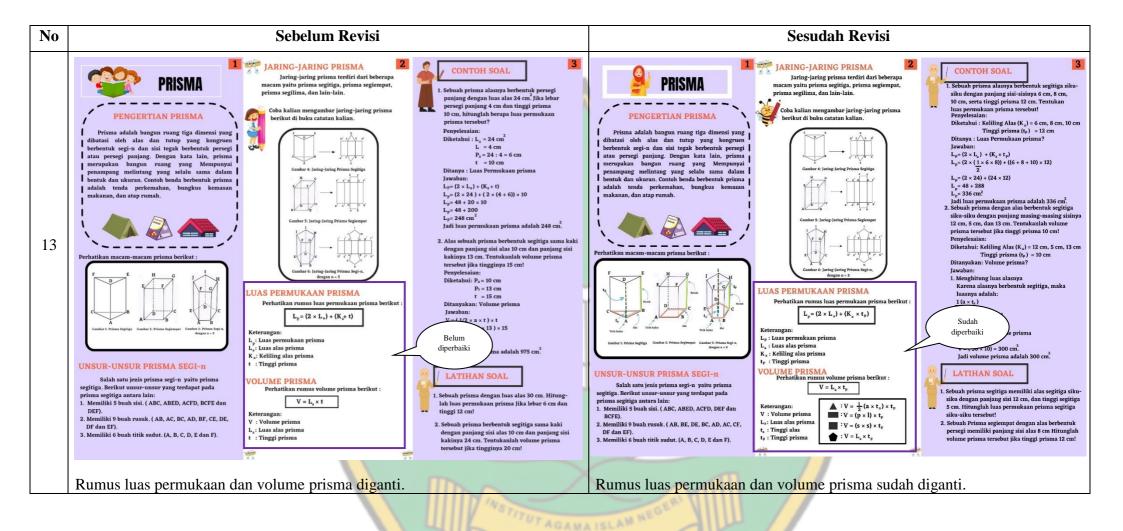
UNTUK SMP/MTs KELAS VII

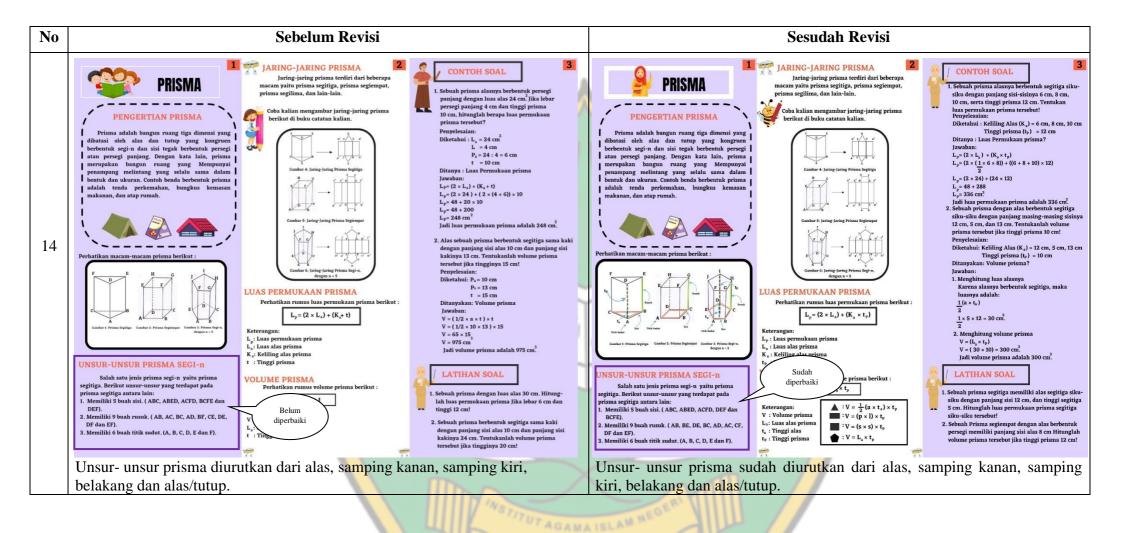


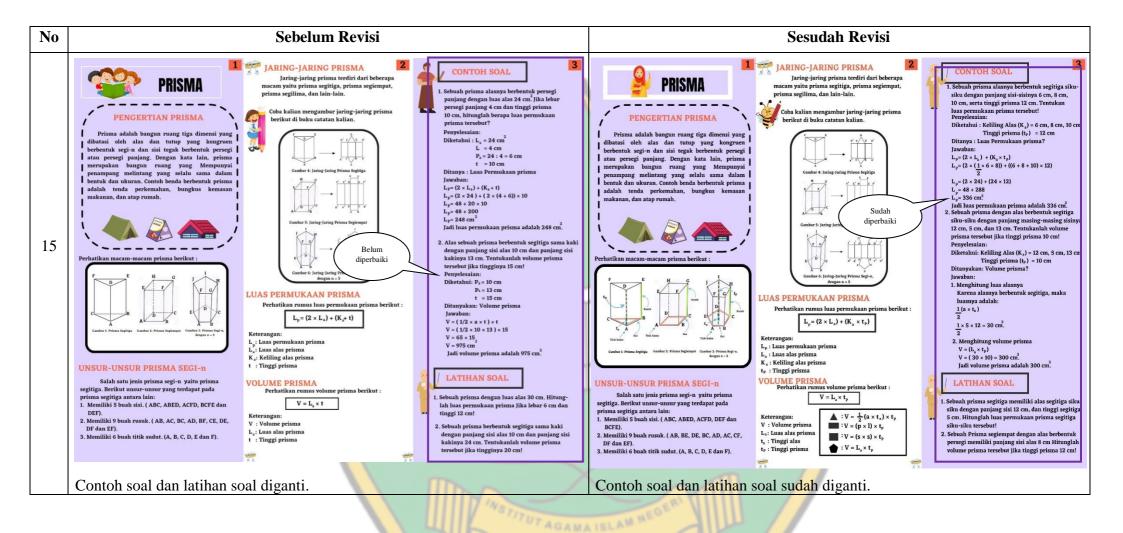
Gambar prisma sudah diperjelas dan sudah ditambahkan penjelasan unsurunsur prisma.

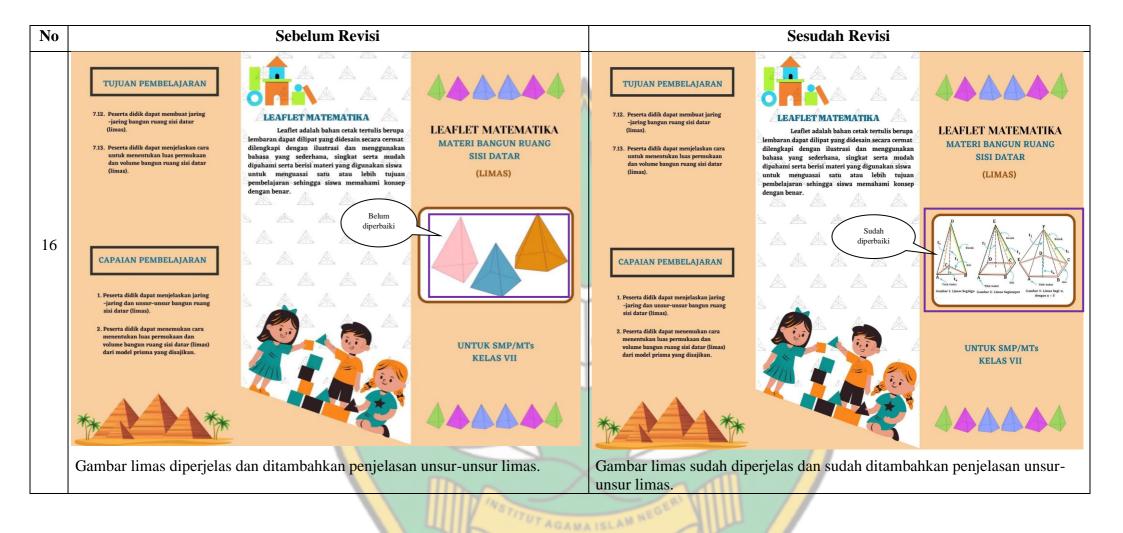


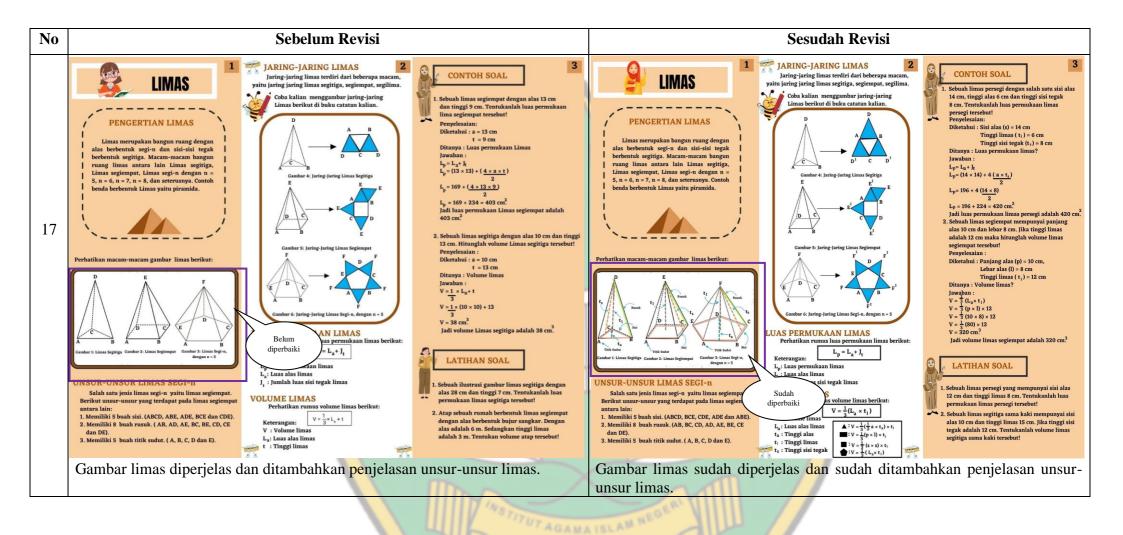


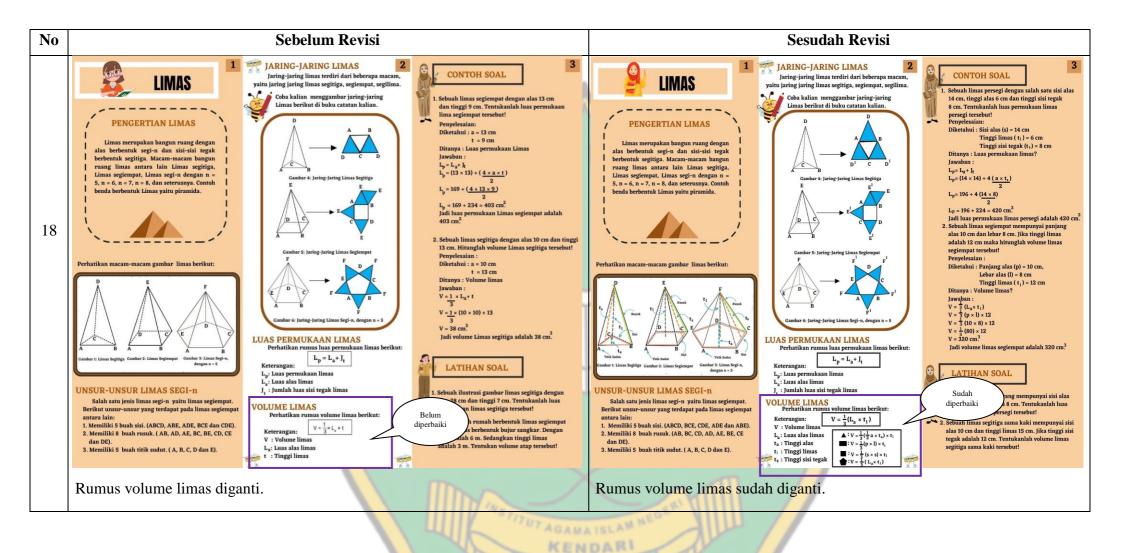


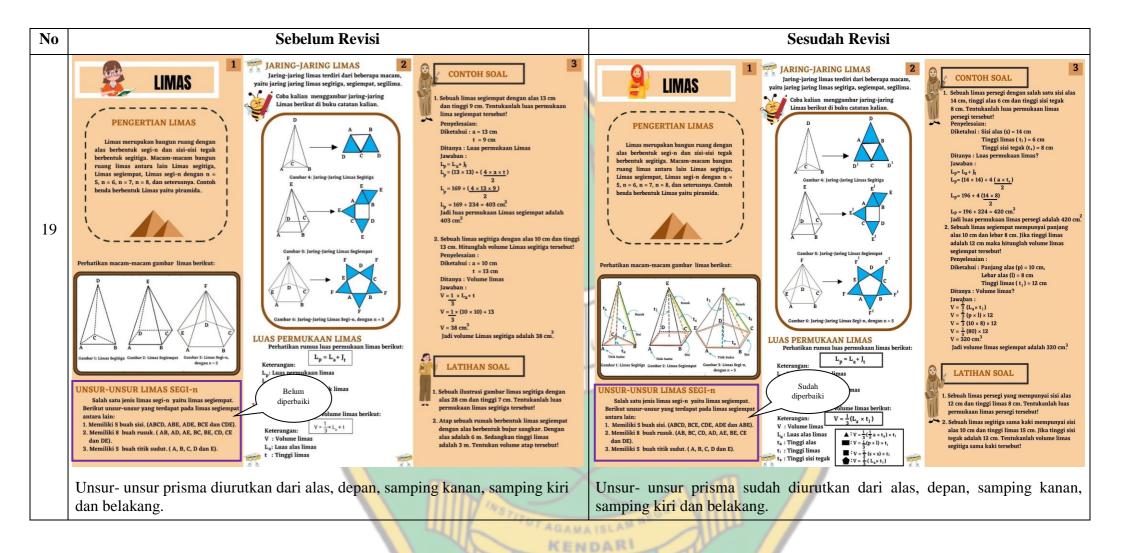


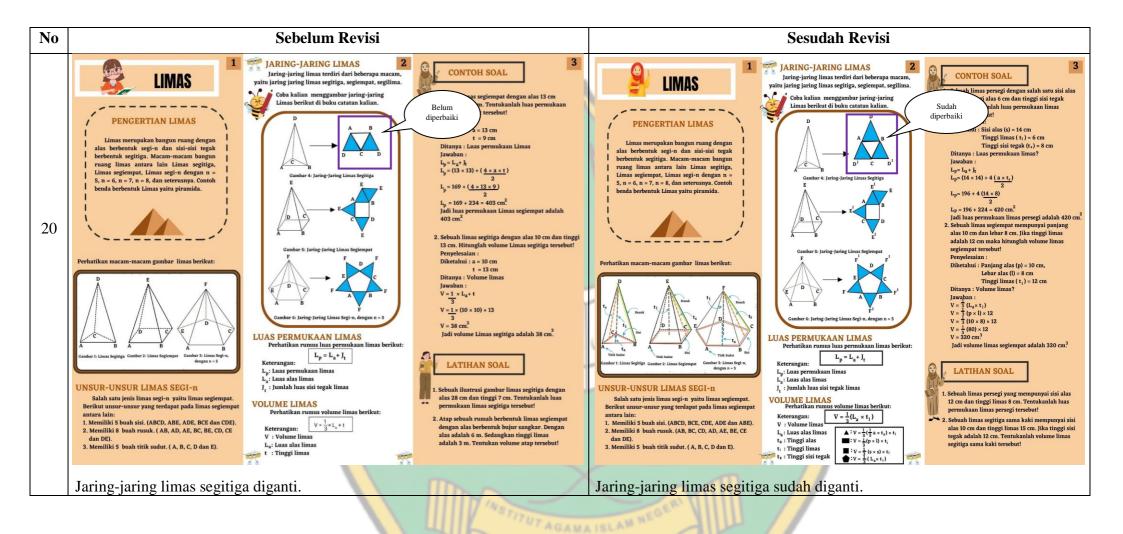


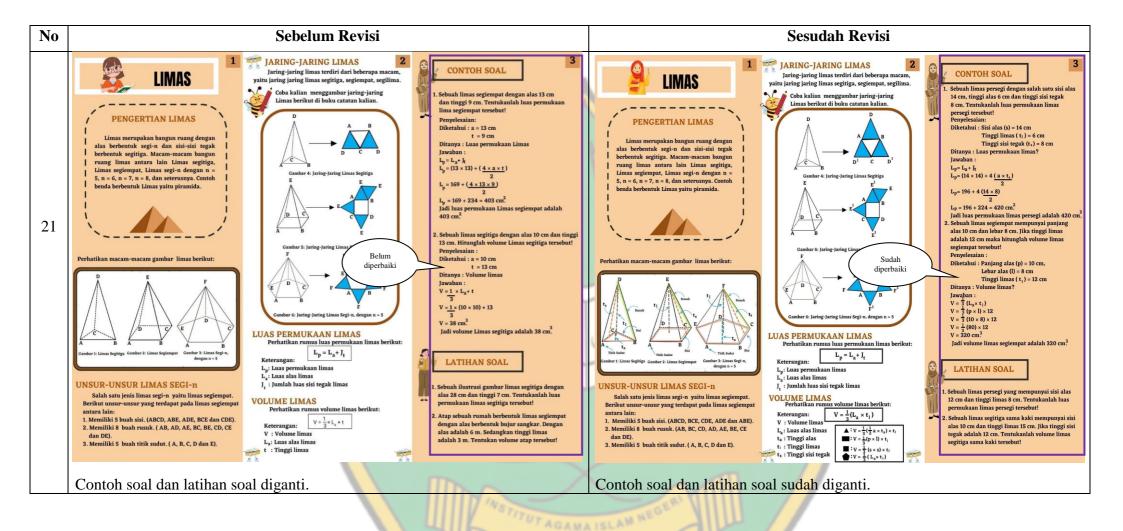












Langkah selanjutnya dilakukan validasi fase 2 untuk menilai kemenarikan bahan ajar hasil perbaikan. Aspek yang dinilai masih sama dengan validasi fase 1. Hasil validasi fase 2 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Angket Validasi Fase 2 Oleh Ahli Materi

Hasil Validasi Ahli Materi								
No	Aspek Penilaian	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Rata- Rata	Skor Maks	Presentasi Keseluruhan %	
	Identitas Mata Pelajaran	4	4	4	4	4	100	
	Tujuan Pembelajaran	4	4	4	4	4	100	
	Materi Ajar	4	4	4	4	4	100	
	Kegiatan Pembelajaran	20	19	20	19,6	20	98	
	99%							

Sumber: Hasil Angket Penilaian

Dari tabel 4.4 kita lihat bahwa pada aspek isi identitas mata pelajaran dari ketiga validator di peroleh presentasi 100%. Pada aspek tujuan pembelajaran dari ketiga validator diperoleh 100%. Pada aspek materi ajar dari ketiga validator diperoleh 100% dan kegiatan pembelajaran dari ketiga validator diperoleh 98%.

Presentasi keseluruhan dari hasil validasi ketiga validator tersebut adalah 99%. Berdasarkan tabel 3.7 tentang kriteria kevalidan bahan ajar berbasis *leaflet* dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil validasi dari ahli materi bahan ajar berbasis *leaflet* sangat valid dan tidak perlu di revisi lagi. Maka untuk bahan ajar *leaflet* ini telah layak untuk digunakan di lapangan.

## 2) Ahli Media

Uji ahli media dilakukan oleh 3 validator yaitu Bapak Tandri Patih M.Si, Bapak Dedyerianto S.Si, M.Si dan Bapak Muhammad Syarwa Sangila, S.Pd, M.Pd selaku dosen Tadris Matematika IAIN Kendari. Dimana ketiga

validator tersebut memvalidasi pada fase I dan Fase 2. Fase 2 dilakukan untuk menilai bahan ajar hasil perbaikan pada fase I Data hasil validasi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Angket Validasi Fase 1 Oleh Ahli Media

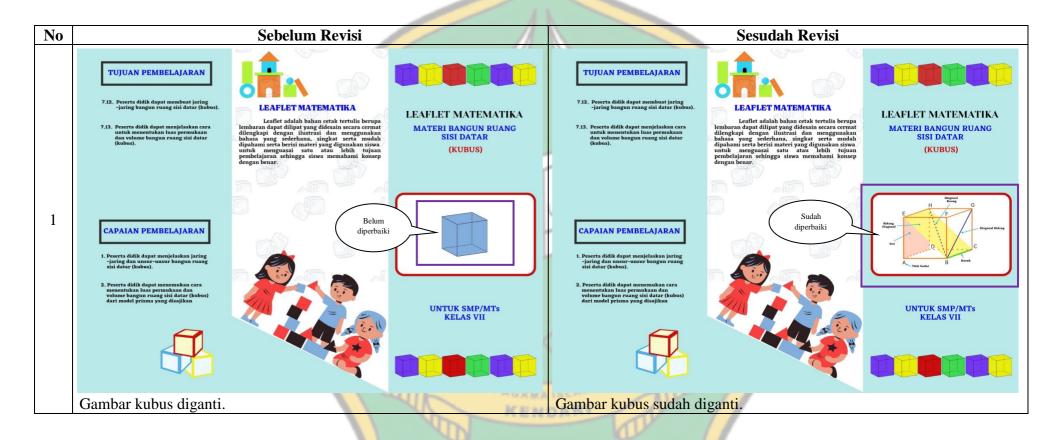
Hasil Validasi Ahli Media								
No	Aspek Penilaian	Ahli	Ahli	Ahli	Rata-	Skor	Presentase	
		1	2	3	Rata	Max	%	
1	Jelas dan rapi	3	4	8	5	8	62	
2	Menarik	4	4	3	3,6	4	90	
3	Relevan dengan topik yang	4	4	4	4	4	100	
	diajarkan							
4	Sesuai dengan tujuan	4	8	4	5,3	8	66	
	pembel <mark>ajar</mark> an dan capaian	1						
	pem <mark>bela</mark> jaran			1				
5	Praktis dan menarik	4	4	4	4	4	100	
6	Berkualitas baik	3	2	3	2,6	4	65	
7	Ukuran sesuai dengan	3	4	3	3,6	4	90	
	lingkungan belajar	7						
Rata-rata								

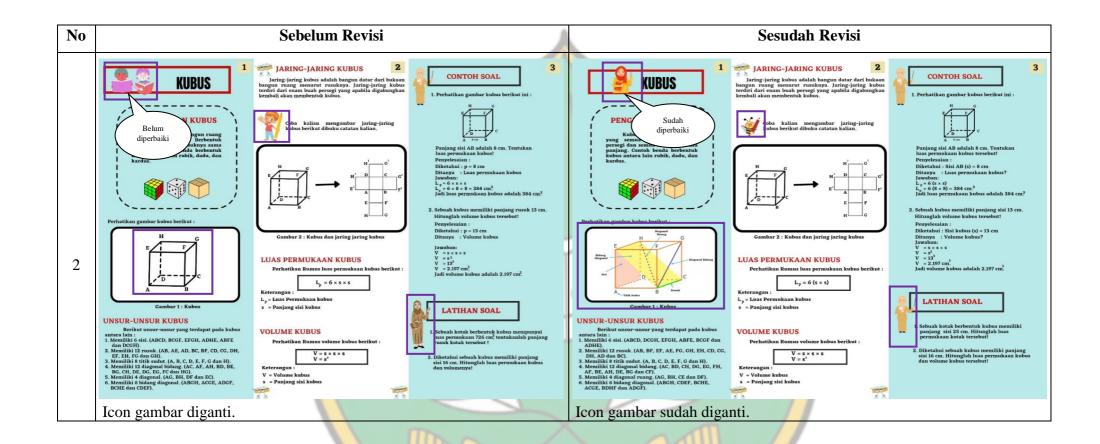
Sumber: Hasil Angket Penilaian

Dari tabel 4.5 dapat kita lihat bahwa pada aspek jelas dan rapi dari ketiga validator di peroleh presentase 65%. Pada aspek menarik dari ketiga validator di peroleh presentase 90%. Pada aspek relevan dengan topik yang diajarkan dari ketiga validator diperoleh presentase 100%. Pada aspek sesuai dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran dari ketiga validator diperoleh presentase 66%. Pada aspek prastis dan menarik dari ketiga validator diperoleh presentase 100%. Pada aspek berkualitas baik dari ketiga validator diperoleh presentase 65%. Dan pada ukuran sesuai dengan lingkungan belajar dari ketiga validator diperoleh 90%. Presentasi keseluruhan dari hasil validasi ketiga validator tersebut adalah

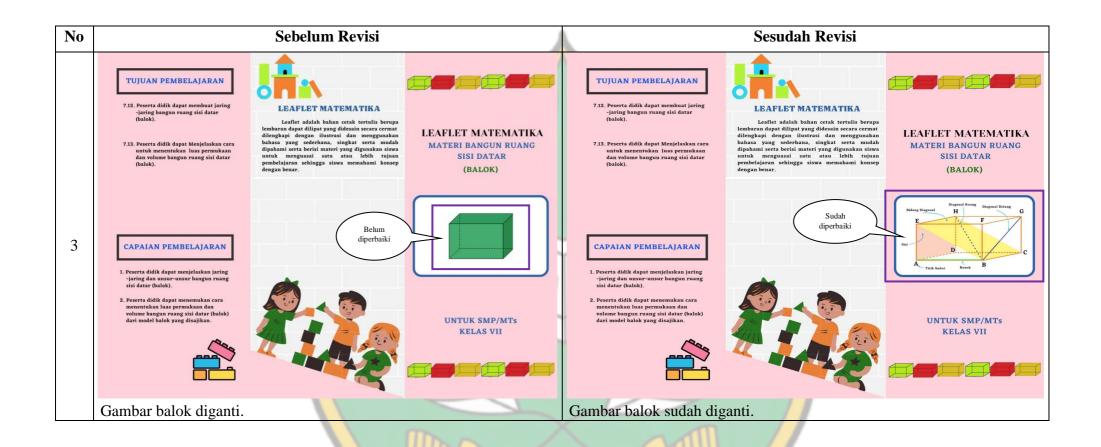
81%. Hasil yang diperoleh dari bahan ajar sangat valid, tetapi ada beberapa bagian yang perlu diperbaiki. Perbaikan dilakukan sesuai dengan saran validator, yang tercantum pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Revisi Ahli Media

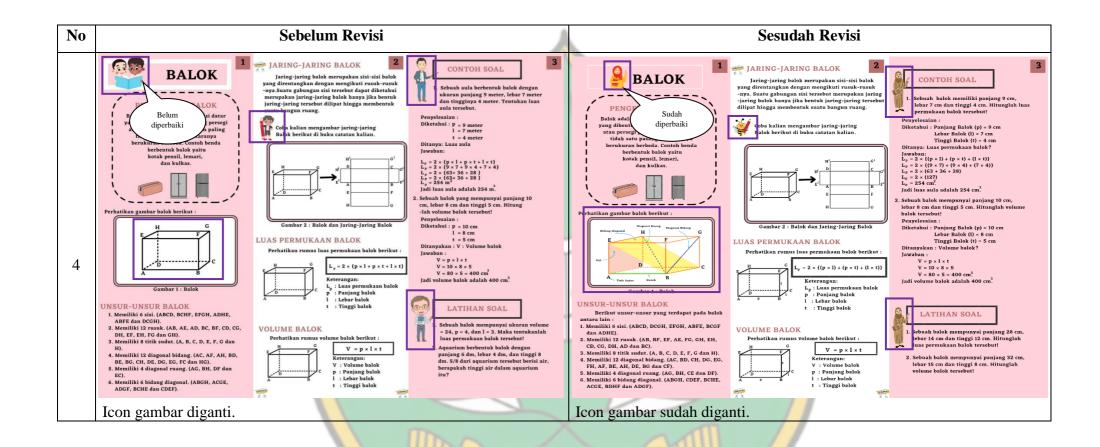




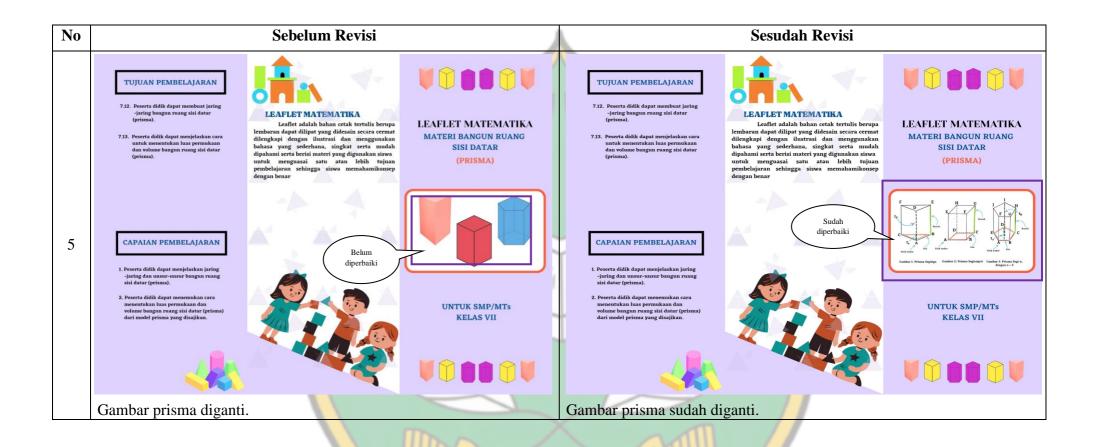
WSTITUT AGAMA ISLAM HED

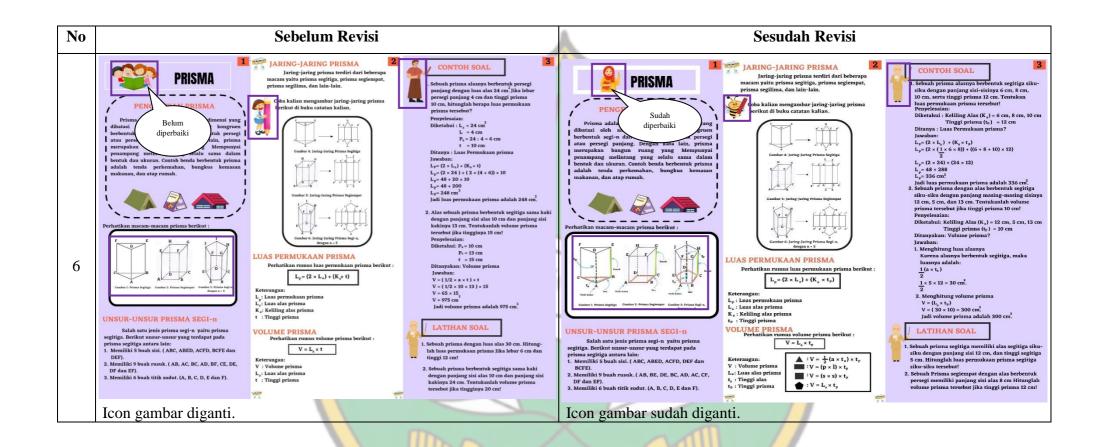


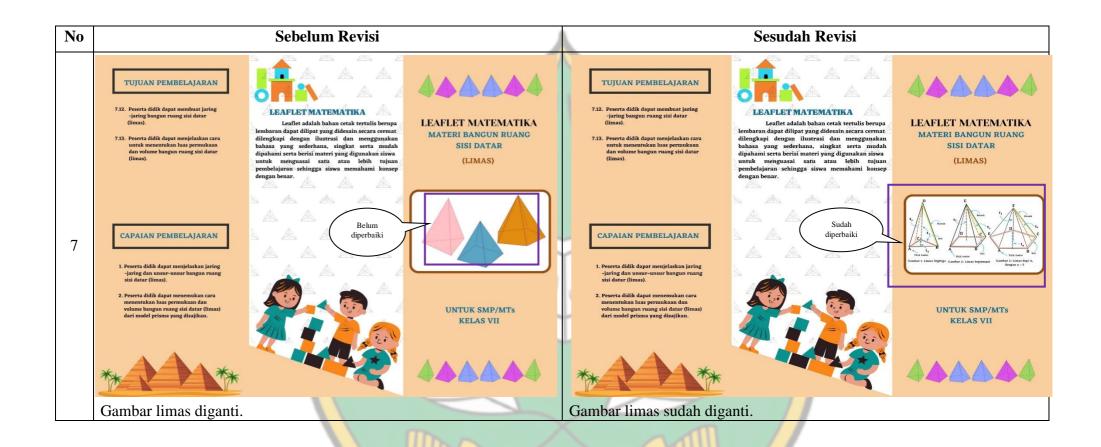
KENDAR!

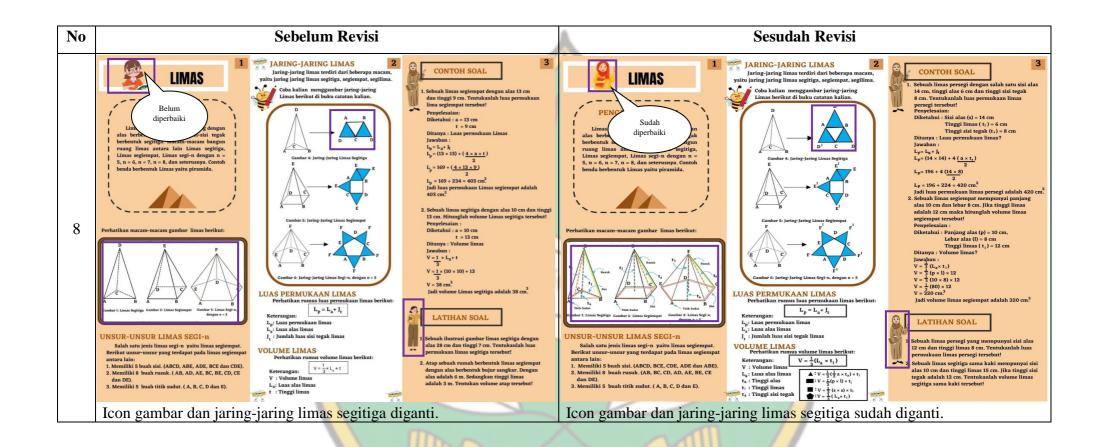


KENDAR!









Hasil validasi pada fase 1 dan revisi dilakukan atas saran para ahli media. Langkah selanjutnya Penilaian ini disebut sebagai validasi fase 2 untuk menentukan kualitas bahan ajar setelah revisi. Hasil validasi fase 2 disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Penilaian Ahli Media** 

	Hasil Va	alidasi	Ahli M	Iedia			
No	Aspek Penilaian	Ahli	Ahli	Ahli	Rata-	Skor	Presentase
		1	2	3	Rata	Max	%
1	Jelas dan rapi	8	8	8	8	8	100
2	Menarik	4	4	4	4	4	100
3	Relevan dengan topik yang	4	4	4	4	4	100
	diajar <mark>kan</mark>	1					
4	Sesuai dengan tujuan	8	8	8	8	8	100
	pembelajaran dan capaian			1	1		
	<b>pe</b> mbelajaran				1		
5	Praktis dan menarik	4	4	4	4	4	100
6	Berkualitas baik	4	4	4	4	4	100
7	Ukuran sesuai dengan	4	4	4	4	4	100
	lingkungan belajar	96	0/0				
	Rata-	rata					100%

Dari tabel 4.7 dapat kita lihat bahwa pada aspek jelas dan rapi dari ketiga validator di peroleh presentase 100%. Pada aspek menarik dari ketiga validator di peroleh presentase 100%. Pada aspek relevan dengan topik yang diajarkan dari ketiga validator diperoleh presentase 100%. Pada aspek sesuai dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran dari ketiga validator diperoleh presentase 100%. Pada aspek prastis dan menarik dari ketiga validator diperoleh presentase 100%. Pada aspek berkualitas baik dari ketiga validator diperoleh presentase 100%. Dan pada ukuran sesuai dengan lingkungan belajar dari ketiga validator diperoleh 100%. Sehingga presentase keseluruhan dari hasil validasi ketiga

validator tersebut adalah 100%. Berdasarkan tabel 3.7 tentang kriteria kevalidan bahan ajar berbasis *leaflet* dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil validasi dari ahli media sangat valid dan tidak perlu di revisi lagi. Maka aspek tampilan dari desain bahan ajar *leaflet* telah layak untuk digunakan di lapangan.

#### 4.1.1.4 Tahap Implementasi (Implementation)

Tahap implementasi dilakukan untuk menerapkan Prototype 3 yaitu bahan ajar *leaflet* pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar kepada peserta didik SMP kelas VII yang belum memperoleh materi bangun ruang sisi datar. Hasil diskusi dengan guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 4 Kendari untuk kelas yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian adalah kelas VII.H dimana kelas VII.H dijadikan sebagai uji validasi instrument, uji kelas terbatas dari bahan ajar *Leaflet* pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar untuk peserta didik SMP kelas VII, ujicoba instrument tes hasil belajar dan kelas VII.H juga dijadikan sebagai kelas uji keefektifan pembelajaran menggunakan bahan ajar Leaflet pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar untuk peserta didik SMP kelas VII.

# a. Uji perorangan

Produk hasil pengembangan yang sudah divalidasi oleh ahli dan dinyatakan layak digunakan, selanjutnya diujicobakan kepada 3 orang kelas VII.H. Pemilihan 3 orang dikelas VII.H dilakukan dengan menggunakan simple random sampling. Uji perorangan ini difokuskan untuk menguji kemenarikan bahan ajar yang dibuat. Mereka menerima lembar koesioner

untuk mengukur keterbacaan dan respon terhadap bahan ajar. Hasil perhitungan skor yang diberikan oleh tiga siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 perhitungan skor yang diberikan 3 siswa

	Nama	Jumlah skor	Skor max	Persentase (%)
1	FRW	48		100
2	HL	37	48	77
3	MAF	38		79,1
	Rata	85,3%		

Hasil uji perorangan dari tiga siswa disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis *leaflet* pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar untuk peserta didik SMP kelas VII layak digunakan dengan nilai akhir 85,3 yang mempunyai kategori "Sangat Praktis".

# b. Uji kelas kecil

Uji kelas kecil diberikan kepada 9 siswa dimana pemilihan 9 orang dikelas VII.H dilakukan dengan menggunakan simple random sampling. Uji kelas kecil berfokus pada uji kemenarikan bahan ajar. Mereka menerima lembar kuisioner untuk mengukur keterbacaan dan respon terhadap bahan ajar berbasis leaflet pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar untuk siswa SMP kelas VII tersebut. Hasil analisis perhitungan skor 9 siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 perhitungan skor yang diberikan 9 siswa

No	Nama	Jumlah skor	Skor max	Persentase (%)
1	AFT	42		87,5
2	AANP	47		98
3	ANS	39		81,2
4	ANI	41		85,4
5	MIR	43	48	89,5

6	ALN	41		85,4
7	ADR	37		77
8	MRJ	39		81,2
9	ECYL	38		79,1
	Rata	84,9%		

Hasil tes kelas kecil 9 siswa menyimpulkan bahwa bahan ajar berbasis *leaflet* yang dikembangkan layak digunakan dengan rata-rata 84,9 dalam kategori "sangat praktis". Hasil lembar kepraktisan dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 182.

Grafik perbandingan nilai rata-rata hasil uji perorangan dan uji kelas kecil sebagai berikut:



Gam<mark>bar</mark> 4.9 Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Uji Perorangan d<mark>an</mark> Uji Kelas Kecil.

# c. Uji Efektifitas

Efektifitas hasil pengembangan meliputi *pretest*, uji validasi dan *posttest*. Hasil analisis efektifitas sebagai berikut:

KENDAR

# 1) Hasil Ujicoba Instrument

Tabel 4.10 Hasil Data Ujicoba Instrumen Siswa

No	Nama	Nome	or Ite	m Pern	yata	an	Total Skor
		1	2	3	4	5	
1	AFT	10	0	0	0	0	10

2	AANP	10	5	0	0	0	15
3	ANS	10	0	0	0	0	10
4	ANI	10	5	25	0	0	40
5	MIR	15	5	0	0	0	15
6	ALN	10	5	25	0	0	40
7	ADR	10	0	25	0	0	35
8	MRJ	10	5	0	0	0	15
9	ECYL	10	5	0	0	0	15
10	FRW	10	5	25	0	0	40
11	HL	10	5	25	0	0	40
12	MAF	10	5	25	0	0	40
Ju	ımlah	120	45	150	0	0	315

Hasil data ujicoba instrument kemudian dianalisis oleh peneliti termasuk uji validitas, uji istrumen, daya pembeda soal dan tingkat kesukaran tes.

# a) Uji Validitas

Rincian lebih lanjut dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji Validasi Instrumen Tes

	8 17	2 707	
No Item	r <sub>hitung</sub>	$r_{tabel}$	Keputusan
1	0,759	0,576	Valid
2	0,649	0,576	Valid
3	0,987	0,576	Valid
4	0,588	0,576	Valid
5	0,549	0,576	Valid

Perhitungan diperoleh dari masing-masing item bahwa  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka disimpulkan bahwa 5 item soal yang dibuat dinyatakan valid. Perhitungan lebih rinci tercantum pada lampiran 23 halaman 198.

# b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas tes yang dilakukan oleh penulis didasarkan pada rumus Alpha. Sebagai hasil analisis, nilai  $r_{11}=0,600$  dikonsultasikan dengan nilai tabel r Product Moment dengan dk = N - 1 = 12 - 1 = 11. Dengan tarafnya atau signifikansi 5% maka diperoleh  $r_{tabel}$  = 0,576. Karena  $r_{11}$  = 0,600 lebih besar dari  $r_{tabel}$  = 0,576 dapat simpulkan bahwa instrumen bersifat reliabel. Perhitungan lebih rinci tercantum dalam lampiran 24 halaman 200.

### 2) Hasil Pretest

Pretest diberikan diawal sebelum materi pembelajaran menggunakan bahan ajar yang dikembangkan diberikan, hasil pretest dijadikan sebagai nilai awal. Data hasil pretest peserta didik kelas VII.H disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Prestest Kelas VII.H

No	Nama	Nilai Siswa
		Pretest
1/	AWS	35
2	CKN	10
3	FKS	40
4	MF	15
5	MFA	10
6	MVH	40
7	MKP	10
8	MFAN	10
9	MNI	10
10	MRH	15
11	MM	15
12	NRP	15
13	NNP	15
14	NAE	15
15	NIAZ	15
16	PAJ	10
17	QNH	30
18	RA	40
19	RA	15
20	RS	10
21	SA	40
22	WAP	30
23	ZAG	10

24	ZA	25
	Jumlah	240
	Rata-rata	20

Data menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 40 dan nilai terendah adalah 10 dengan rata-rata sebesar 20%.

### 3) Hasil Posttest

Posttest diberikan setelah ekprimen dilakukan yaitu dengan menerapkan bahan ajar berbasis leaflet pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar untuk peserta didik SMP kelas VII. Data hasil posttest disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Posttest Kelas VII.H

No	Nama	Nilai Siswa
		Posttest
1/	AWS	50
3	CKN	85
3	FKS	75
4	MF	75
5	MFA	70
6	MVH	40
7	MKP	60
8	MFAN	50
9	MNI	35
10	MRH	40
11	MM	98
12	NRP	75
13	NNP	55
14	NAE	98
15	NIAZ	65
16	PAJ	75
17	QNH	30
18	RA	85
19	RA	77
20	RS	70
21	SA	75
22	WAP	70
23	ZAG	80
24	ZA	75

Jumlah	1.608
Rata-rata	67

Hasil data menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 98 dan terendah 30, dengan rata-rata *posttest* untuk siswa kelas VII.H adalah 67. Data hasil *pretest* dan *posttest* digunakan dalam mengetahui seberapa efektif belajar menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet* pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar untuk siswa SMP kelas VII.

Berdasarkan hasil jawaban siswa, hasil rekapitulasi nilai *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest

Nilai	N	Skor Ideal	Skor Minimum	Skor Maksimum	Rata-Rata
Pretest	24	100	-10 U	40	20
Posttest	24	100	30	98	67

Data yang diperoleh dari tabel 4.15 bahwa skor baik minimum, maksimum, rata-rata pretest dan rata-rata *posttest* berbeda. Data *pretest* skor minimum yaitu 10, skor maksimum yaitu 40 dan rata-ratanya 20%. Data *posttest* skor minimum yaitu 30, skor maksimum yaitu 98 dan rata-ratanya 67%.

Hasil dari *pretest* dan *postest* selajutnya akan dianalisis untuk menentukan efektivitas pembelajaran menggunakan bahan ajar dengan analisis *Effect Size*. Analisis efektivitas data kelas yang diterapkan pada pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet* dengan menghitung Effect Size. Hasil

analisis data diperoleh nilai  $E_S=1,00$ . Hasil perhitungan  $E_S$  berikutnya ditafsirkan untuk melihat kriteria efektivitas besarnya  $E_S=1,00$  berada di kisaran  $d\geq 1,00$ , berdasarkan pada kategori yang menentukan tingkat efektifitas besarnya  $E_S$ , kelas yang diterapkan pembelajaran menggunakan bahan ajar *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar untuk siswa SMP kelas VII diklasifikasikan efektif dan tergolong tinggi. Hasil perhitungan tercantum di lampiran 25 halaman 201.

#### 4.1.1.5 Tahap Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi diperoleh dari analisis kebutuhan siswa, penyusunan desain, kevalidan produk dari para ahli, hasil tangapan kuisioner siswa dan efektivitasnya. Maka, hasil akhir dari tahap evaluasi adalah bahan ajar berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar memiliki kriteria sangat menarik dan dapat digunakan selama pembelajaran.

#### 4.1.1.5.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Data hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar berbasis *leaflet* diperoleh dari *pretest* dan *posttest* 36 siswa kelas VII.H SMP Negeri 4 Kendari. Berdasarkan perhitungan analisis statistik deskriptif tersebut maka klasifikasi hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar berbasis *leaflet* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Deskripsi Statistik Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum (*Pretest*) dan Sesudah (*Posstest*) Penggunaan Bahan Ajar Berbasis *Leaflet* 

Skor	Pretest	Posttest
Nilai Tertinggi	40	98
Nilai Terendah	10	30
Nilai Rata-rata	20	67

Rentang Skor	30	68
Varians	132,60	342,43
Standar Deviasi	11,51	18,50

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh data sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar berbasis *leaflet* seperti di atas. Sebelum penggunaan bahan ajar berbasis *leaflet* atau *pretest* diperoleh nilai tertinggi sebesar 40, nilai terendah 10, rata-rata 20, rentang skor 30, varians data 132,60 dan standar deviasi data 11,51. Setelah penggunaan bahan ajar berbasis *leaflet* atau *posttest* diperoleh nilai tertinggi sebesar 98, nilai terendah 30, rata-rata 67, rentang skor 68, varians data 342,43 dan standar deviasi data 18,50. Selanjutnya akan dicari presentase peningkatan hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet*.

Berikut ini hasil presentase peningkatan hasil belajar matematika siswa sebelum penggunaan bahan ajar berbasis *leaflet*:

Tabel 4.16 Persentase Nilai Hasil Belajar Matematika Pada Pretest

Nilai	Frekuensi	Persentase (P)	Kategori
$90 < x \le 100$	0	0	Sangat Tinggi
$78 < x \le 90$	0	0	Tinggi
$69 < x \le 78$	0	0	Sedang
$55 < x \le 69$	0	0	Rendah
$0 < x \le 55$	24	MA ISLAT	Sangat Rendah
Jumla	h	100	

Tabel 4.16 dapat dilihat bahwa secara umum hasil belajar matematika siswa kelas VII.H SMP Negeri 4 Kendari sebelum penerapan bahan ajar berbasis *leaflet* terdapat empat kategori yaitu kategori "tinggi" sebesar 0%, kategori "sedang" sebesar 0%, kategorikan "rendah" sebesar 0%, dan kategori "sangat rendah" sebesar 1%.

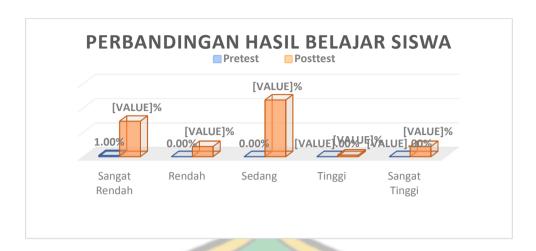
Adapun hasil presentase peningkatan hasil belajar matematika siswa sesudah penggunaan bahan ajar berbasis *leaflet*:

Tabel 4.17 Persentase Nilai Hasil Belajar Matematika Pada Posttest

Nilai	Frekuensi	Persentase (P)	Kategori
$90 < x \le 100$	2	8,33	Sangat Tinggi
$78 < x \le 90$	3	1,25	Tinggi
$69 < x \le 78$	10	46,66	Sedang
$55 < x \le 69$	2	8,33	Rendah
$0 < x \le 55$	7	29,16	Sangat Rendah
Jumla	h	100	

Tabel 4.17 dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII.H SMP Negeri 4 Kendari setelah penerapan bahan ajar berbasis *leaflet* terdapat kategori yaitu kategori "sangat tinggi" sebesar 8,33%, kategori "tinggi" sebesar 1,25%, kategori "sedang" sebesar 46,66%, kategori "rendah" sebesar 8,33%, dan kategori "sangat rendah" sebesar 29,16%.

Data perolehan dari hasil tes belajar matematika siswa pada *pretest* dan *posttest* secara keseluruhan meningkat sesudah menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar. Hal ini dapat dilihat pada hasil presentase *pretest* dan *posttest* dan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet*. Perbandingan dari *pretest* dan *posttest* ini dapat kita lihat dalam bentuk grafik secara terperinci sebagai berikut:



Gambar 4.10 Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Pretest dan Posttest

Berdasarkan gambar grafik 4.10 bahwa hasil perbandingan hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet* diperoleh nilai persentase meningkat dari tiap kategori. Pada *pretest* dikatakan kategori "sangat rendah". Hal ini dikarenakan persentase kategori "sangat rendah" lebih besar dari kategori lain yakni 1.00% dari 24 siswa. Sedangkan pada *posttest* dikatakan kategori "sedang". Hal ini dikarenakan persentase kategori "sedang" lebih besar dari kategori lain yakni 46.66%. Dari kedua persentase hasil belajar tersebut, dapat dilihat bahwa hasil *posttest* dapat dikatakan ada perubahan peningkatan pembelajaran dimana pada *posttest* memiliki kategori "sangat tinggi" dan "tinggi" sedangkan pada hasil *pretest* memiliki kategori "sangat rendah". Kemudian untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet* maka dilakukan analisis statistik inferensial.

#### 4.1.1.5.2 Analisis Statistik Inferensial

#### 4.1.1.5.2.1 Uji Normalitas

Setelah melakukan uji lapangan didapatkan beberapa data yang kemudian akan dianalisis. Pertama peneliti menguji apakah data yang didapatkan adalah data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji statistik *non-parametrik shapiro-wilk* dibantu dengan program SPSS *statistics* 22.0 *for windows* untuk menguji normalitas data. Kriteria normalitas dengan melihat nilai signifikan (P). Apabila P> 0,05 maka berdistribusi normal, dan sebaliknya jika P< 0,05 berdistribusi tidak normal. Hasil normalitas untuk variabel hasil *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan perhitungan SPSS *statistis* 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
PreTest	.769	24	.000
PostTest	.939	24	.156

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa hasil signifikan (P) pada variabel *pretest* sebesar 0,000 dan variabel *posttest* sebesar 0,156. Dari hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa variabel *pretest* memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang berarti tidak berdistribusi normal. Kemudian hasil uji normalitas pada variabel *posttest* memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang berarti H<sub>0</sub> berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada variabel *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal karena salah satu dari variabel tersebut tidak berdistribusi normal. Maka untuk mengetahui perbedaan hasil antara *pretest* dan *posttest* pada data yang tidak berdistribusi normal maka langkah selanjutnya

yang dilakukan adalah uji *Wilcoxon*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 26 halaman 206.

#### 4.4.2.2 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil antara *pretest* dan *posttest* pada variabel yang tidak berdistribusi normal. Uji *Wilcoxon* yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS *statistics* 22.0 *for windows*. Kriteria pengambilan keputusan dilihat pada Asymp.Sig. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima, jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak.

Tabel 4.19 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

	PostTest – PreTest
Z	-4.113 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel 4.20 hasil uji *wilcoxon*, diketahui bahwa nilai Z yang didapatkan sebesar – 4,113 dengan Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,000 lebih kecil dari (<) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa "H<sub>0</sub> diterima". Artinya terdapat perbedaan antara *pretest* dan *posstest* pada hasil belajar matematika siswa. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dapat dilihat pada lampiran 27 halaman 208.

#### 4.2 Pembahasan

# 4.2.1 Kevalidan Bahan Ajar Berbasis *Leaflet* Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar

KENDARI

Kevalidan bahan ajar berbasis *leaflet* dilakukan melalui penilaian atau validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan media. Produk awal bahan ajar berbasis *leaflet* yang telah divalidasi oleh ahli validasi dijadikan acuan untuk

melakukan perbaikan terhadap produk hasil pengembangan. Validasi dilakukan oleh tigaa orang ahli materi dan tiga orang ahli media. Ahli materi terdiri atas dua dosen tadris matematika IAIN Kendari dan satu guru matematika SMP Negeri 4 Kendari. Untuk ahli media terdiri atas tiga dosen tadris matematika IAIN Kendari. Dalam penilaian kevalidan Bahan Ajar Berbasis *Leaflet* peneliti memberikan instrumen berupa angket uji validitas ahli materi dan ahli media. Validasi yang dilakukan oleh ahli materi meliputi aspek identitas mata pelajaran, aspek tujuan pembelajaran, materi ajar dan kegiatan pembelajaran. Sedangkan ahli agama meliputi aspek jelas dan rapi, aspek menarik, aspek relevan dengan topik yang diajarkan, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran, praktis dan menarik, berkualitas baik dan ukuran sesuai dengan lingkungan belajar.

Hasil penilaian bahan ajar berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dinyatakan sangat valid berdasarkan penilaian ahli materi dan valid berdasarkan penilaian ahli media dan valid dan dapat dilanjutkan ketahap implementasi atau ujicoba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Widodo Winarso & Dede Dewi Yuliyanti (2017) bahan ajar matematika berbasis *leaflet* sangat valid digunakan. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam belajar bangun ruang sisi datar. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Lisna Verawati, dkk (2016) bahwa pengembangan bahan ajar *leaflet* matematika untuk kelas VII SMP/MTs dinyatakan memiliki kualitas yang baik karena memenuhi standar kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar.

# 4.2.2 Kepraktisan Bahan Ajar Berbasis *Leaflet* Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar

Kepraktisan bahan ajar berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar dilakukan melalui penilaian siswa. Respon siswa dilakukan oleh 12 orang siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Kendari. Respon siswa terdiri dari 3 aspek yaitu tampilan bahan ajar berbasis *leaflet*, kemudahan penggunaan bahan ajar berbasis *leaflet* dan materi. Data hasil respon siswa diperoleh nilai rata-rata yang berbeda disetiap aspek. Pada aspek tampilan bahan ajar berbasis *leaflet* dan materi memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari kemudahan penggunaan bahan ajar berbasis *leaflet*. Hal ini dikarenakan pada aspek tampilan bahan ajar berbasis *leaflet* menunjukkan bahwa desain bahan ajar berbasis *leaflet* yang dibuat dapat menarik perhatian siswa untuk menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet* tersebut. Kemudian pada aspek materi disetiap bahan ajar berbasis *leaflet* disajikan seputar info mengenai materi bangun ruang sisi datar sehingga siswa bisa mengulang atau mengingatkan kembali kepada siswa akan materi tersebut.

Data hasil respon siswa terhadap bahan ajar berbasis *leaflet* tergolong sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan mengunakan bahan ajar berbasis *leaflet* tersebut menjadi menarik serta dapat dipakai dalam proses pembelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian Nasution (2017) bahwa kemampuan proses pembelajaran yang baik yang dilakukan oleh guru akan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas yang terlihat dari tingginya hasil belajar siswa di sekolah. Hal ini juga sejalan dengan penelitian

sebelumnya yaitu pada hasil penelitian Hamid, dkk (2020) bahwa penggunaan bahan ajar berbasis *leaflet* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan skor 73,5% dengan kriteria sangat tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yusniawan, dkk (2019) bahwa bahan ajar berbasis *leaflet* dapat dikategorikan sangat menarik dan dapat digunakan sebagai sumber belajar. . Hal ini juga sejalan dengan penelitian Lisna Verawati, dkk (2016) bahwa pengembangan bahan ajar *leaflet* matematika untuk kelas VII SMP/MTs dinyatakan memiliki kualitas yang baik karena memenuhi standar kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar.

# 4.2.3 Keefektifan Bahan Ajar Berbasis *Leaflet* Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa

Keefektifan bahan ajar berbasis *leaflet* dapat dilihat pada hasil belajar siswa terhadapan bahan ajar berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar. Hasil belajar siswa dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diikuti 24 siswa kelas VII.H SMP Negeri 4 Kendari. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif didapatkan bahwa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet* pada materi bangun ruang sisi datar secara keseluruhan meningkat sesudah menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet* tersebut. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 20 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 67. Kemudian peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari hasil persentase *pretest* dan *posttest* dimana persentase dari *pretest* berada dalam katagori "rendah" dengan persentase 1.00%. Sedangkan pada *postest* persentasenya sebesar 46,66% yang juga termasuk dalam kategori

"sedang". Jika dilihat pada kedua persentase tersebut *posttest* lebih tinggi dibandingkan *pretest*. Hal ini sejalan dengan penelitian Nasution (2017) bahwa kemampuan proses pembelajaran yang baik yang dilakukan oleh guru akan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas yang terlihat dari tingginya hasil belajar siswa di sekolah. Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada hasil penelitian Hamid, dkk (2020) bahwa penggunaan bahan ajar berbasis *leaflet* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan skor 73,5% dengan kriteria sangat tinggi.

Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet* tersebut maka dilakukan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial pada pengujian hasil belajar *pretest* dan *posttest* diperoleh data tidak berdistribusi normal berdasarkan hasil uji normalitas *shapiro-wilk*. Hal ini disebabkan karena terdapat salah satu variabel yang tidak berdistribusi normal. Karena data tersebut tidak berdistribusi normal, maka untuk mengetahui perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* digunakan uji *wilcoxon*.

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar berbasis *leaflet* pada hasil belajar matematika siswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada hasil penelitian Septiani, dkk (2016) bahwa bahan ajar berbasis *leaflet* dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi yang diberikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Ningsih (2018) bahwa keaktifan siswa berpengaruh signifikan atau positif terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut juga

sejalan dengan penelitian Gunawan (2018) bahwa hasil belajar atau prestasi siswa bergantung pada keaktifan siswa itu sendiri dimana keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari kerjasama antar siswa dan rasa tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Lisna Verawati, dkk (2016) bahwa pengembangan bahan ajar *leaflet* matematika untuk kelas VII SMP/MTs dinyatakan memiliki kualitas yang baik karena memenuhi standar kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar.

